Salam 1-2

1 [1] Dari Yuda, hamba Isa Al-Masih dan
saudara Yakub. Kepada semua orang
yang telah dipanggil dan dikasihi dalam
Allah, Sang Bapa, serta yang terpelihara
bagi Isa Al-Masih. [2] Rahmat, sejahtera,
dan kasih berlimpah-limpah bagimu.

Hukuman atas guru-guru palsu 3-16

[3] Hai Saudara-saudara yang kukasihi,
ketika aku sedapat mungkin berusaha
untuk menulis surat kepadamu tentang
keselamatan yang sama-sama telah
kita peroleh, aku merasa sebagai
suatu keharusan untuk menuliskannya
kepadamu dan mendorong kamu agar
kamu sungguh-sungguh berjuang demi
iman yang telah diserahkan sekali untuk
selamanya kepada orang-orang saleh.
[4] Karena ada beberapa orang yang
dengan diam-diam telah menyusup
masuk ke tengah-tengah kamu, yaitu
orang-orang yang sejak dahulu kala
telah ditentukan sebagai orang-orang
yang akan menerima hukuman.
Mereka adalah orang-orang fasik yang
memutarbalikkan anugerah Tuhan

kita untuk hidup dalam rupa-rupa
hawa nafsu, dan yang menyangkal Isa
Al-Masih, satu-satunya Penguasa dan
Junjungan kita Yang Ilahi. [5] Aku hendak
mengingatkan kamu walaupun kamu
sudah benar-benar tahu tentang hal
ini, yaitu bahwa Tuhan memang telah
menyelamatkan umat-Nya dari negeri
Mesir, tetapi kemudian Ia membinasakan
mereka yang tidak percaya. [6] Demikian
pula halnya dengan malaikat-malaikat
yang tidak taat pada batas-batas
kekuasaan mereka hingga meninggalkan
tempat kediaman mereka. Ia pun
menahan malaikat-malaikat itu dengan
belenggu-belenggu kekal di dalam
dunia kekelaman sampai pada hari
penghukuman yang dahsyat itu. [7] Sama
halnya seperti penduduk Sodom dan
Gomora serta kota-kota di sekelilingnya,
yang telah melakukan percabulan yang
sama dan pergi menjalin hubungan gelap
dengan makhluk lain. Mereka menjadi
contoh orang-orang yang merasakan
siksaan hukuman api yang kekal.
[8] Demikianlah juga orang-orang itu.
Dengan mimpi-mimpi mereka, mereka
mencemarkan tubuh dan menganggap

rendah pemerintahan Allah, serta
menghujah semua hal yang mulia.
9 Bahkan Mikhail, pemimpin malaikat,
tidak berani menghakimi dengan
hujahan pada waktu ia bertengkar
dengan Iblis mengenai jenazah Nabi
Musa, melainkan hanya berkata,
"Kiranya engkau dihardik Tuhan!"
10 Akan tetapi, mereka ini menghujah
apa saja yang tidak mereka ketahui,
dan apa yang mereka pahami dengan
naluri mereka seperti makhluk yang
tidak berakal, itulah yang menyebabkan
mereka binasa. 11 Celakalah mereka!
Karena mereka mengikuti jalan
hidup Kain dan menceburkan diri
dalam kesalahan Bileam karena ingin
mendapatkan upah, lalu binasa dalam
kedurhakaan seperti dialami Korah.
12 Mereka bagaikan noda yang menjadi
penghalang dalam perjamuan kasihmu.
Pada waktu mereka makan dan minum
bersama-sama dengan kamu, mereka
seperti gembala yang mencari makanan
bagi diri mereka sendiri tanpa rasa takut.
Mereka seperti awan-awan yang tidak
mengandung air dan yang ditiup oleh
angin, juga seperti pohon-pohon pada

musim kemarau yang tidak berbuah,
bahkan tercabut sekaligus dengan
akarnya sehingga mengalami dua kali
kematian. [13] Mereka seperti ombak laut
yang bergelora, yang menyemburkan
buih keaiban mereka sendiri, dan
seperti bintang-bintang pengembara,
yang baginya dunia kekelaman sudah
disediakan untuk selama-lamanya.
[14] Bagi orang-orang seperti itu juga,
Nabi Henokhb, keturunan ketujuh dari
Nabi Adam, telah bernubuat, "Lihatlah,
Tuhan datang dengan beribu-ribu orang
saleh-Nya. [15] Ia hendak menjatuhkan
hukuman atas semua orang dan
menghukum semua orang fasik sesuai
dengan semua perbuatan durhaka yang
telah mereka lakukan dengan lalim, dan
sesuai dengan semua kata-kata nista
yang dilontarkan oleh para pendosa
yang fasik itu terhadap diri-Nya."
[16] Mereka adalah orang-orang yang
selalu bersungut-sungut, tidak puas
dengan keadaan mereka, dan hidup
menuruti keinginan mereka sendiri
saja. Mereka bermulut besar dan

senang menjilat orang demi mencari
keuntungan.[a]

Nasihat-nasihat untuk meneguhkaniman 17-23

17 Tetapi kamu, hai Saudara-saudara
yang kukasihi, ingatlah semua yang
dahulu telah dikatakan kepadamu oleh
para rasul Isa Al-Masih, Junjungan
kita Yang Ilahi. 18 Para rasul itu telah
berkata bahwa pada akhir zaman akan
datang para pengolok yang hidup
menuruti keinginan mereka yang
durhaka. 19 Mereka itu adalah penyebab
timbulnya perpecahan. Mereka hidup
secara duniawi, tidak ada Ruh Allah
di dalam diri mereka. 20 Tetapi kamu,
hai Saudara-saudara yang kukasihi,
bangunlah dirimu di atas dasar imanmu
yang paling suci, serta berdoalah dengan
kuasa Ruh Allah. 21 Peliharalah dirimu
di dalam kasih Allah sambil menantikan
rahmat Isa Al-Masih, Junjungan kita
Yang Ilahi, untuk memperoleh hidup
yang kekal. 22 Ada orang-orang yang

---

[a]ay 3-16: 2Ptr 2:1-17; ay 5: Kel 12:51; Bil 14:29-30; ay 7: Kej 19:1-24; ay 9: Ul 34:6; Dan 10:13, 21; 12:1; Za 3:2; Why 12:7

patut kamu kasihani, yaitu mereka yang
bersikap ragu-ragu. [23] Ada pula orang-
orang yang patut kamu selamatkan
dengan cara merebut mereka dari api.
Tetapi terhadap beberapa orang, kamu
patut berbelaskasihan dengan disertai
rasa takut. Bencilah pakaian mereka
sekalipun, jika pakaian itu telah dicemari
oleh hawa nafsu duniawi.

Penutup 24-25

[24] Allah, yang berkuasa menjaga supaya
jangan sampai kamu tersandung, dan
yang menempatkan kamu tanpa cela
di hadirat kemuliaan-Nya dengan
gembira, [25] adalah Allah Yang Maha Esa,
Penyelamat kita. Bagi-Nyalah kemuliaan,
keagungan, kekuatan, dan kuasa oleh
Isa Al-Masih, Junjungan kita Yang Ilahi,
sebelum zaman ada, sekarang ini, dan
sampai selama-lamanya. Amin.